

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan karakteristik data yang digunakan, riset ini menerapkan metodologi penelitian kualitatif. Dedy Mulyana menyatakan bahwa riset kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis berbagai fenomena, kejadian, keyakinan, perilaku, dan aktivitas sosial baik secara individual maupun berkelompok. Metodologi kualitatif merupakan rangkaian teknik untuk menganalisis dan memahami makna yang lebih mendalam mengenai individu atau grup yang dipandang sebagai isu kemanusiaan atau permasalahan sosial.⁴⁴

Riset kualitatif ini mengadopsi pendekatan deskriptif. Riset deskriptif adalah suatu metodologi penelitian yang mendeskripsikan seluruh data atau kondisi subjek/objek penelitian kemudian dianalisis dan diperbandingkan berdasarkan realitas yang terjadi saat ini dan selanjutnya berupaya memberikan solusi permasalahan serta menyediakan informasi yang relevan.

Tipe penelitian deskriptif kualitatif yang diterapkan dalam riset ini bertujuan untuk memperoleh informasi mendalam dan menyeluruh mengenai Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Dalam pembentukan Karakter Religius Siswa MAN 3 Kediri. Selain itu, melalui pendekatan kualitatif diharapkan dapat terungkap situasi dan tantangan yang dihadapi.

⁴⁴ Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 115.

B. Kehadiran Peneliti

Keberadaan peneliti dalam konteks ini sangat vital dan primer, sebagaimana yang dinyatakan Moleong bahwa dalam riset kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau dukungan pihak lain merupakan instrumen pengumpul data utama. Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat esensial dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul informasi.

Oleh karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan subjek yang diteliti hingga mencapai tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengobservasi dan mengumpulkan data yang diperlukan. Peneliti melaksanakan penelitian di sekolah MAN 3 Kediri pada Tahun ajaran 2024/2025. Adapun informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai pembiasaan sholat dhuha dalam pembentukan karakter religius peserta didik di MAN 3 Kediri.⁴⁵

C. Lokasi Penelitian

Cara optimal yang perlu ditempuh dalam menentukan lapangan penelitian adalah dengan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian. Eksplorasi lapangan dilakukan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan realitas yang ada di lapangan. Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang berada di MAN 3 Kediri, di Jl. Jombang, Rt/Rw: 02/02, Desa

⁴⁵ Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 125.

Kasreman, Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri. Peneliti memilih tempat penelitian ini karena ketertarikan terhadap strategi yang digunakan MAN 3 Kediri dalam meningkatkan kualitas siswanya terutama pada peningkatan nilai karakter siswa melalui pembiasaan sholat dhuha berjamaah dan juga permasalahan yang diambil oleh peneliti sangat relevan dengan tantangan generasi muda saat ini..⁴⁶

D. Sumber Data

Sumber data merupakan elemen penting dalam sebuah penelitian. Jika terjadi kesalahan dalam pemilihan atau pemahaman sumber data, maka informasi yang didapatkan bisa menjadi tidak akurat atau menyimpang dari tujuan penelitian. Sumber data terbagi menjadi dua kategori, yaitu sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian melalui metode seperti wawancara..Staf ataupun Pendidik Di sekolah MAN 3 Kediri dan kedua data sekunder yaitu informasi yang diperoleh dari Siswa, Staf ataupun pendidik di MAN 3 Kediri. Berkaitan dengan hal tersebut pada bagian ini dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, berikut adalah uraiannya:

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan Staf ataupun pendidik di sekolah MAN 3 Kediri yang Data utama diperoleh melalui observasi langsung atau wawancara, kemudian dicatat dalam bentuk tulisan atau direkam menggunakan video, audio, foto, maupun film.

⁴⁶ Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 129.

2. Sumber tertulis

Ditinjau dari segi sumber data, materi tambahan yang berasal dari sumber tertulis dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi staf atau pendidik di sekolah MAN 3 Kediri.

3. Foto

Foto memberikan informasi deskriptif yang penting dan sering digunakan untuk mengkaji aspek-aspek subjektif, dengan hasil analisis yang biasanya bersifat induktif. Dalam penelitian kualitatif, terdapat dua jenis foto yang dapat digunakan, yaitu foto yang diambil oleh pihak lain dan foto yang dihasilkan langsung oleh peneliti. Contoh foto kegiatan proses Sholat dhuha berjamaah di sekolah MAN 3 Kediri.⁴⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan informasi primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena pada umumnya informasi yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Informasi yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Perlu dijelaskan

⁴⁷ Ahnah Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu, 2004), hal. 28.

bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman. Secara metodologis dikenal beberapa macam teknik pengumpulan data, diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung sambil mencatat kondisi atau perilaku objek yang menjadi fokus penelitian. Teknik observasi ini melibatkan pengamatan langsung terhadap aktivitas yang dilakukan oleh staf dan tenaga pendidik untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kegiatan mereka di sekolah MAN 3 Kediri dalam proses pembiasaan shalat dhuha berjamaah di MAN 3 Kediri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk interaksi antara dua pihak, di mana satu pihak berusaha mendapatkan informasi dari pihak lain melalui serangkaian pertanyaan yang disusun sesuai dengan tujuan tertentu. Proses wawancara biasanya dilakukan secara langsung di lokasi penelitian dengan menggali informasi dari staf atau pendidik yang bersangkutan..

3. Studi Dokumentasi

Sementara itu, studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari berbagai catatan terkait data pribadi responden, seperti yang biasa dilakukan oleh psikolog saat menyelidiki perkembangan klien melalui catatan pribadi. Dalam konteks ini, data dokumentasi diperoleh dari pelaksanaan sholat dhuha secara berjamaah di sekolah MAN 3 Kediri.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab Permasalahan penelitian berkaitan dengan penggunaan instrumen sebagai alat bantu dalam proses penelitian yang menerapkan suatu metode tertentu. Dalam riset kualitatif, fokus utama adalah mendapatkan data yang mendalam. Untuk mencapai kedalaman tersebut, peneliti membutuhkan berbagai alat bantu yang dapat digunakan oleh dirinya sendiri maupun oleh responden guna memudahkan pengumpulan data. Beberapa alat tersebut antara lain:

1. Peneliti

Peneliti menjadi instrumen paling utama dalam penelitian kualitatif. Peneliti akan memberikan pandangan subjektifnya terhadap fokus penelitian. Dengan kata lain, dari semua data yang peneliti kumpulkan peneliti akan menyusun kesimpulan berdasarkan perspektif pribadinya. Oleh sebab itu, saat akan melakukan penelitian kualitatif peneliti harus divalidasi. Menurut Sugiyono, peneliti kualitatif berperan sebagai instrumen manusia yang bertanggung jawab menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis, menafsirkan, serta menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Oleh karena itu, kemampuan peneliti dalam memahami metode penelitian harus divalidasi dengan baik.

2. Panduan interview

Interview yang diajukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembiasaan sholat dhuha berjamaah untuk meningkatkan karakter religius siswa Di MAN 3 Kediri. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru, cara yang

digunakan yaitu peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai pembiasaan sholat dhuha berjamaah dalam pembentukan karakter religius siswa MAN 3 Kediri yang dilakukan dan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan peneliti.

3. Lembar Observasi

Lembar observasi yang dibuat oleh penulis berisi sejumlah pernyataan yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dijalankan. Pengisian lembar observasi tersebut dilakukan setiap kali penulis bertemu dengan siswa..

4. Dokumen/literatur

Dalam penelitian kualitatif, salah satu metode pengumpulan data adalah studi literatur, yaitu dengan menelaah dokumen atau literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian sebagai bahan referensi atau untuk memperdalam pemahaman terhadap topik yang diteliti.⁴⁸

G. Keabsahan Data

Keabsahan data berarti bahwa setiap kondisi harus memenuhi beberapa kriteria, yaitu: menunjukkan nilai yang akurat, memberikan dasar untuk penerapan yang tepat, memungkinkan pengambilan keputusan eksternal terkait konsistensi dan prosedur, serta menjaga netralitas hasil temuan dan keputusan yang diambil. Hal ini penting agar data yang dikumpulkan dari lokasi penelitian dan para informan dapat dianggap sah dan dapat dipercaya. Untuk memenuhi keabsahan data tentang Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam pembentukan Karakter Religius Siswa Di MAN 3 Kediri, maka peneliti menggunakan teknik:

⁴⁸ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 112-120.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama adalah peneliti itu sendiri. Partisipasi aktif peneliti dalam pengumpulan data sangat mempengaruhi validitas data yang diperoleh. Dengan memperpanjang keterlibatan peneliti dalam proses pengumpulan data, tingkat kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan dapat meningkat.

2. Triangulasi

Pada Pengujian kredibilitas ini peneliti dapat melakukan pengecekan data dari Sumber data dikumpulkan menggunakan berbagai metode dan pada waktu yang berbeda-beda. Proses pengecekan data dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber yang dibutuhkan untuk memastikan kredibilitas data. Pemeriksaan ini bisa dilakukan secara deduktif, yang mungkin menghasilkan fakta-fakta yang berbeda atau bahkan serupa. Dengan kata lain, perlu mempertimbangkan berbagai kemungkinan logis dan kemudian mengkaji hal tersebut berdasarkan data yang ada di lapangan. Proses pengecekan ini dilakukan dengan cara

- a. Membandingkan data pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil data pengamatan dengan hasil wawancara.⁴⁹
- c. Membandingkan apa yang telah dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

⁴⁹ Ujang Suparman, *Bagaimana Menganalisis Data Kualitatif*, (Bandar Lampung: Pustaka Media, 2020), hal. 40-48.

3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan langkah dalam mendapatkan data yang benar dengan berusaha untuk menemukan ciri-ciri dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang dikaji. Dalam penelitian kualitatif, Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian, di mana kualitasnya sangat menentukan tingkat kepercayaan dan keandalan hasil penelitian. Oleh karena itu, ketekunan peneliti dalam melakukan pengamatan sangat penting selama proses penelitian berlangsung. Ketekunan ini membantu peneliti menemukan fokus penelitian serta mengumpulkan dan menganalisis data secara mendalam. Pengamatan yang teliti dilakukan dengan cara memberikan perhatian khusus pada sumber data agar dapat mengidentifikasi informasi yang relevan.⁵⁰

H. Teknik Analisis Data

Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung di balik tampak (interpretif). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Analisis dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul. Data yang didapat mengenai tahapan-tahapan Pembiasaan Sholat Dhuha Dalam pembentukan Karakter Religius di MAN 3 Kediri. Berdasarkan data yang ada,

⁵⁰ Andi Mappiare AT, *Dasar-Dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Jengala Pustaka Utama, 2009), hal. 80.

proses analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan membaca, mempelajari, dan meninjau data, menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, antara lain sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi Penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan memilih strategi pengumpulan data yang dianggap paling sesuai, serta untuk menetapkan fokus dan memperdalam data pada tahap pengumpulan data selanjutnya..

2. Penyaringan data

Reduksi data atau penyaringan adalah proses analisis yang bertujuan untuk memfokuskan, mengelompokkan, mengarahkan, serta mengeliminasi data yang tidak relevan, sehingga data tersusun dengan rapi dan memungkinkan penarikan kesimpulan akhir yang kemudian dapat diverifikasi.

3. Pengolahan data

Penyajian data atau pengolahan merupakan proses pengorganisasian data yang telah melalui tahap reduksi. Data tersebut dikelompokkan menggunakan label atau kategori tertentu untuk memudahkan pemahaman..

4. Merumuskan kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Pendekatan dan teori dasar dalam penelitian kualitatif pada dasarnya memiliki karakteristik yang berbeda jika dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang mendasari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dari prosedur dan tahap-tahap penelitian kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Mengarahkan fokus penelitian

Prosedur dalam penelitian kualitatif didasarkan pada pola pikir induktif, sehingga perencanaan penelitian bersifat sangat fleksibel. Meskipun demikian, penelitian kualitatif tetap harus mengikuti tahapan dan prosedur yang telah ditentukan..

2. Memutuskan setting dan partisipan penelitian

Sebagai metode penelitian yang bersifat menyeluruh, lingkungan atau konteks penelitian dalam penelitian kualitatif sangatlah penting dan sudah ditetapkan saat menentukan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan satu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal pelaksanaan penelitian.

3. Pengumpulan data

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang berlangsung secara berkelanjutan, sehingga tahap pengumpulan, pengolahan, dan analisis data dilakukan secara simultan selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian kualitatif, pengolahan data tidak harus menunggu sampai semua data terkumpul, dan analisis data juga tidak selalu harus dilakukan setelah proses pengolahan selesai.

4. Penyajian data

Prinsip utama dalam penyajian data adalah menyampaikan pemahaman kita mengenai suatu hal kepada orang lain. Karena data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif berbentuk kata-kata, bukan angka, maka penyajiannya biasanya berupa deskripsi naratif, bukan dalam bentuk tabel atau ukuran statistik.⁵¹

⁵¹ Bagong Suyanto & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hal. 170-173.